

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI DALAM PENCARIAN KERJA UNTUK MENCIPTAKAN ADAPTABILITAS KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO

Aufa Izzudin Baihaqi¹, Jeziano Rizkita Boyas², Nafia Ilhama Qurratu'aini³

¹Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas UPN Veteran Surabaya

^{2,3}Program Studi Manajemen Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

e-mail : ¹aufa.izzudin.adbis@upnjatim.ac.id, ²jeziano403.mnj@unusida.ac.id,

³nafia404.mnj@unusida.ac.id.

Abstract

This research was conducted at the University of Nahdlatul Ulama Sidoarjo. This study aims to identify how much influence Social Support and Self-Efficacy have in job search to create Career Adaptability for final year students at the Faculty of Economics, Nahdlatul Ulama University, Sidoarjo. This research uses quantitative research methods and data processing is carried out using SPSS software. In this case, Social Support and Self-Efficacy in job search are independent variables, while Career Adaptability is the dependent variable. This study used 100 final year student respondents. The results of data processing obtained Social Support beta value of 0.686 with a sig value. of 0.000, the value of sig. 0.000 < 0.05 indicates that Social Support has a significant effect on Career Adaptability, while the results of self-efficacy data processing in job search have a beta value of 0.310 with a sig value of 0.000, a sig value. 0.000 < 0.05 indicates that self-efficacy in job search on career adaptability has a significant effect.

Keywords: *Social Support, Job Search Self-efficacy, Career Adaptation.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dukungan sosial dan *Self-Efficacy* dalam pencarian kerja berpengaruh terhadap pengembangan *Career Adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia. Metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan paket perangkat lunak SPSS. Dukungan sosial dan *Self-Efficacy* dalam pencarian kerja dianggap sebagai faktor independen dalam skenario ini, sedangkan Adaptabilitas karir dianggap sebagai variabel dependen. Sebanyak 100 mahasiswa tingkat akhir berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data diperoleh nilai *beta Social Support* sebesar 0,686 dengan nilai sig. sebesar 0,000, nilai sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa Dukungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Adaptabilitas karir, sedangkan hasil pengolahan data diperoleh nilai beta efikasi diri sebesar 0,310 dengan nilai sig. sebesar 0,000, nilai sig. 0,000

0,05 menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Pencarian Kerja, sedangkan hasil signifikansi 0,000 0,05 menunjukkan bahwa *self-efficacy* dalam pencarian kerja memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap fleksibilitas karir.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Efikasi Diri dalam Pencarian Kerja, Adaptabilitas Karir.

Article Info		
Received date:	Revised date:	Accepted date:
14 May 2022	27 May 2022	2 June 2022

1. PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa di tahun terakhir kuliah mereka akan melalui proses transisi dari kuliah ke pekerjaan, untuk dapat berhasil melewati perubahan ini perlu mempunyai kapasitas untuk beradaptasi dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Gunawan, (2014), kemampuan beradaptasi yang tinggi akan membantu mahasiswa dalam melakukan adaptabilitas terhadap perubahan lingkungan yang akan mereka hadapi, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan masuk ke dunia kerja yang memerlukan persiapan yang cukup. Kemampuan untuk beradaptabilitas, menurut Hirschi, (2010), meningkatkan kemampuan beradaptasi memungkinkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan mencapai kesuksesan karir, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan seseorang secara keseluruhan.

Setelah wawancara singkat dengan sepuluh mahasiswa tingkat akhir Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA), peneliti menemukan bahwa tujuh dari sepuluh mahasiswa masih berkonsentrasi pada tugas akhir, yaitu skripsi. Mereka belum mempertimbangkan untuk melakukan perencanaan dan perubahan karir setelah lulus, menurut temuan survei awal yang dilakukan oleh para peneliti, beberapa siswa lain bahkan mengatakan bahwa mereka tidak tahu apa

yang akan mereka lakukan setelah sesi belajar mereka berakhir.

Adaptabilitas karir, menurut Savickas and Porfeli, (2015) didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangani tugas-tugas yang diketahui melalui persiapan dan partisipasi dalam tanggung jawab pekerjaan, serta modifikasi tak terduga yang dihasilkan oleh pergeseran kondisi kerja atau perubahan di tempat kerja. Melanjutkan dengan menyarankan bahwa kemampuan beradaptabilitas karir dapat dipecah menjadi empat kategori: kepedulian, pengendalian, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri. (Ramadani, Fachrurrazi and Hidayat, 2020)

Kemampuan karyawan untuk beradaptabilitas di tempat kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. *Self-efficacy* dalam mencari pekerjaan merupakan aspek internal yang dapat berdampak pada kemampuan seseorang untuk berganti karir. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Bocciardi *et al.*, (2017), yang menemukan bahwa *self-efficacy* memiliki dampak yang cukup besar pada pencarian kerja dan kemampuan beradaptabilitas karir, antara lain. Rasa *self-efficacy* seseorang dalam mencari pekerjaan (*search for work self-efficacy*) digambarkan sebagai kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan harapannya untuk masa depan (Silvia *et al.*, 2010). Ada satu faktor eksternal yang

berpotensi berdampak negatif terhadap kemampuan beradaptabilitas di tempat kerja, yaitu dukungan sosial (*social support*). Sebuah studi baru-baru ini oleh Hirschi, (2009) menemukan bahwa dukungan sosial adalah *prediktor* kuat dari adaptabilitas karir sepanjang tahun sekolah dan pengalaman kepuasan hidup di kemudian hari.

Sesuai dengan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat suatu masalah atau fenomena yang menjadi hal yang perlu diteliti lebih lanjut dalam kaitannya dengan kemampuan beradaptabilitas karir individu karena sangat penting bagi mahasiswa tingkat akhir untuk mempersiapkan rencana karir dalam rangka bersaing dengan lulusan baru dari Universitas lain. Untuk itu judul penelitian ini adalah apakah ada pengaruh signifikan dari Dukungan Sosial dan *Self-Efficacy* dalam Pencarian Kerja terhadap kemampuan adaptabilitas Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, (2017) jenis *explanatory research* ini, bertujuan untuk menjelaskan pengujian hipotesis untuk menunjukkan bagaimana dua variabel dihubungkan bersama. Definisi operasional menurut Sugiyono, (2017) adalah penentuan kontrak dan akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengukur kontrak.

Penelitian ini mengacu penggunaan 8 indikator yang dikembangkan menjadi 8 item pernyataan pada adaptabilitas karir dari *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS)

yang disusun Savickas. Variabel dukungan sosial diukur dengan menggunakan kuesioner *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support* dan diberikan kepada orang-orang yang mengambil bagian dalam penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dari 12 item pernyataan, alat ukur ini diperluas menjadi 18 item pernyataan. Dalam penelitian ini, kuesioner *Search for Work Self-Efficacy* (SWSES) digunakan untuk mengukur *self-efficacy* dalam proses pencarian kerja. SWSES terdiri dari 12 indikator yang dikembangkan oleh peneliti menjadi 24 indikator pernyataan untuk mendapatkan hasil yang lebih konkrit dan spesifik. (Ramadani, Fachrurrazi and Hidayat, 2020; Zimet, 2016)

Skala likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur bagaimana perasaan orang tentang sesuatu. Skor skala likert yang digunakan berkisar dari 1 sampai 5. Skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, mahasiswa mengisi kuesioner dan mengirimkannya. Hal ini dilakukan dengan memberikan responden *E-Questionnaires* (*Electronic Questionnaires*), yang harus mereka isi dan jawab untuk mendapatkan jawaban dari kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini, semua orang yang ikut serta adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdatul Ulama Sidoarjo. Mereka datang dari latar belakang yang berbeda. Dibutuhkan 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo untuk membantu penelitian yang berlangsung di Sidoarjo ini.. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu dengan kriteria sampel

adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Data dianalisis dengan alat yang disebut SPSS untuk Windows 20.0, yang bisa didapatkan secara gratis. Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan semua data penelitian lalu melakukan uji proses *validasi* dan *reliabilitas* item penelitian. Kemudian, untuk mengetahui bagaimana variabel independen dan variabel dependen terkait, dilakukan analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen analisis untuk mengumpulkan data. Akibatnya, hasil penelitian sangat bergantung pada tanggapan responden untuk setiap item kuesioner. Selama pengumpulan data berlangsung, ditentukan apakah skor respons akurat atau tidak. Saat merancang instrumen pengumpulan data, penting untuk mempertimbangkan *validitas* dan *reliabilitas* data yang dikumpulkan. Pengujian *validitas* dilakukan dengan menggunakan paket perangkat lunak SPSS versi 20.0. Perhitungan korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan nilai setiap item pernyataan, yang menghasilkan skor total yang valid. Dalam tabel berikut, Anda dapat menemukan informasi tambahan tentang bagaimana *validitas* setiap variabel ditentukan.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial (X1)

Item	r Hitung	Keterangan
X1.1	0,750	Valid
X1.2	0,731	Valid
X1.3	0,686	Valid
X1.4	0,684	Valid
X1.5	0,726	Valid
X1.6	0,515	Valid
X1.7	0,690	Valid
X1.8	0,707	Valid
X1.9	0,775	Valid
X1.10	0,781	Valid
X1.11	0,750	Valid
X1.12	0,731	Valid
X1.13	0,707	Valid
X1.14	0,775	Valid
X1.15	0,781	Valid
X1.16	0,750	Valid
X1.17	0,731	Valid
X1.18	0,686	Valid
X2.20	0,797	Valid
X2.21	0,777	Valid
X2.22	0,663	Valid
X2.23	0,674	Valid
X2.24	0,679	Valid

Dibutuhkan banyak waktu dan upaya untuk mencari tahu apakah sesuatu itu valid atau tidak. Koefisien korelasi dapat menunjukkan baik atau tidaknya suatu alat. Seperti inilah tampilan produk sekarang: r 0,30. (Ghozali, 2018). Terdapat tabel yang menunjukkan keseluruhan item untuk variabel X1 Dukungan sosial dalam penelitian ini telah dinilai kebenarannya oleh penelitian ini. Nilai $r \geq 0,30$ berarti nilai keseluruhan item bernilai Valid.

Tabel 2. Uji Validitas Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy* pada Pencarian Kerja (X2)

Item	r Hitung	Keterangan
X2.1	0,587	Valid
X2.2	0,703	Valid
X2.3	0,651	Valid
X2.4	0,667	Valid
X2.5	0,674	Valid
X2.6	0,583	Valid
X2.7	0,708	Valid
X2.8	0,713	Valid
X2.9	0,797	Valid
X2.10	0,777	Valid
X2.11	0,663	Valid
X2.12	0,674	Valid
X2.13	0,679	Valid
X2.14	0,673	Valid
X2.15	0,614	Valid

Item dalam variabel *Self-Efficacy* dalam penelitian ini telah ditemukan valid dengan melihat tabel 2 di halaman berikutnya. Nilai $r \geq 0,30$ berarti nilai keseluruhan item dinyatakan Valid

Tabel 3. Uji Validitas Uji Validitas Variabel Adaptabilitas Karir (Y)

Item	r Hitung	Keterangan
Y1	0,592	Valid
Y2	0,748	Valid
Y3	0,757	Valid
Y4	0,783	Valid
Y5	0,775	Valid
Y6	0,708	Valid
Y7	0,671	Valid
Y8	0,678	Valid

Keseluruhan item dalam variabel Adaptabilitas Karir penelitian ini telah dinilai valid, berdasarkan tabel 3 yang ditunjukkan di atas. Nilai $r \geq 0,30$ berarti nilai keseluruhan item tersebut bernilai Valid.

Menurut Priyatno (2012) dalam (Widiyanti and Fitriani, 2017) uji reliabilitas menunjukkan seberapa stabil, konsisten, dan akurat suatu alat ukur atau tes ketika digunakan untuk melakukan pengukuran berulang. Ini juga menunjukkan seberapa baik pengukuran dilakukan. Seseorang mengikuti tes ini untuk melihat apakah jawaban mereka tetap sama waktu ke waktu. Nilai koefisien *reliabilitas alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas. Jika nilai koefisien *reliabilitas alpha* lebih besar dari 0,6, maka variabel tersebut sudah reliabel. Ini adalah aturan pengambilan keputusan (dapat diandalkan).

Tabel 4. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Ket
1	Dukungan Sosial (X1)	0,945	Reliabel
2	Efikasi Diri dalam Pencarian Kerja (X2)	0,951	Reliabel
3	Adaptabilitas Karir (Y)	0,863	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari hal-hal yang telah dikemukakan sebelumnya, semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, Secara keseluruhan dari hasil tes SPSS telah terbukti benar (*Reliable*).

Pengujian Hipotesis

Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen, Dukungan Sosial (X1) dan *Self-Efficacy* dalam Pencarian Kerja (X2), terhadap variabel dependen, Adaptabilitas Karir (Y). Mereka digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis penelitian. Penjelasan lebih mendalam tentang regresi linier berganda. Untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi signifikan atau tidak, digunakan uji F atau uji model. Dengan kata

lain, apakah model yang dianggap benar itu berhasil atau tidak? Jika hasilnya signifikan, maka H0 dibuang dan H1 diambil. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H0 diterima dan H1 tidak, maka H0 yang bertahan. Bisa juga dikatakan demikian.

Tabel 5. F/Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2477.740	2	1238.870	2551.398	.000 ^b
Residual	47.100	97	.486		
Total	2524.840	99			

- a. Dependent Variable:
ADABTIBILITAS_KARIR (Y)
b. Predictors: (Constant),
EFIKASI DIRI(X2),
DUKUNGAN_SOSIAL(X1)

Uji F di dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah model regresi linier berganda adalah cara yang baik untuk mengukur pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri dalam pencarian kerja pada adaptabilitas karir pada saat yang bersamaan. Penelitian ini memiliki nilai uji F berbeda beda. Lebih lanjut tentang uji-F, yang digunakan dalam penelitian ini, ditunjukkan di bawah ini:

- a. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka model regresi yang digunakan untuk memprediksi pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* dalam pencarian kerja terhadap adaptabilitas karir tidak layak digunakan.
- b. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka model regresi yang digunakan untuk memprediksi pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* dalam pencarian kerja terhadap adaptabilitas karir adalah tepat. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program

SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut.

Menurut tabel 5 memberitahu kita bahwa hasil uji F. Ada nilai signifikansi kurang dari 0,5 dan juga 0,000. Model regresi linier berganda: Dukungan sosial dan *self-efficacy* dalam pencarian kerja pada kemampuan beradaptabilitas karir dapat diuji. Ini berarti bahwa pengujian untuk model regresi linier berganda dinyatakan Layak/ Baik.

Menurut Tanzeh and Arikunto (2020), Uji t digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis. Uji T dilakukan untuk melihat apakah pengaruh dukungan sosial dan *self-efficacy* dalam pencarian kerja terhadap adaptabilitas karir itu signifikan. Berikut ini adalah aturan untuk uji t.

1. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka variabel dukungan sosial dan *self-efficacy* dalam pencarian kerja tidak berpengaruh terhadap varians career adaptability .
2. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka variabel *social support* dan *self-efficacy* dalam pencarian kerja berpengaruh terhadap variabel *career adaptability*. berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program spss 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji t/Uji parsial

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	.014	.423		.032	.975
DUKUNGAN_SOSIAL(X1)	.299	.027	.686	11.033	.000
EFIKASI DIRI(X2)	.107	.021	.310	4.988	.000

a. Dependent Variable: ADABTIBILITAS_KARIR (Y)

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa setiap variabel saling terkait. Berikut ini adalah penjelasannya.

1. Berdasarkan pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa, variabel dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap variabel adaptabilitas karir
2. Berdasarkan pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa, variabel efikasi diri dalam pencarian kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel adaptabilitas karir .

Variabel Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Variabel Adaptabilitas Karir .

Berdasarkan hasil pengujian uji t. Hasil tersebut telah menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 dan juga 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa, pengujian untuk model regresi linier pada variabel pengujian dukungan sosial berpengaruh terhadap variabel adaptabilitas karir memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini telah sejalan dengan penelitian Han and Rojewski, (2015). Dukungan sosial yang berasal dari keluarga, teman, dan orang terdekat, menurut Han and Rojewski, (2015) akan membantu seseorang untuk persiapan karir dan cara melakukan transisi yang benar dari dunia sekolah ke dunia kerja. Selanjutnya, dukungan keluarga akan berpengaruh terhadap adaptabilitas karir pada mahasiswa. berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk dimensi dukungan keluarga yaitu secara positif mempengaruhi adaptabilitas karir, dan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai dukungan yang tinggi dari keluarga cenderung memiliki adaptabilitas karir yang tinggi pula.

Variabel efikasi diri dalam pencarian kerja berpengaruh terhadap variabel Adaptabilitas karir .

Berdasarkan apa yang terjadi pada uji t. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 dan juga lebih kecil dari 0,000 yaitu lebih kecil dari 0. Pada contoh ini menunjukkan bahwa pengujian model regresi linier pada variabel uji efikasi diri dalam pencarian kerja memiliki besar pengaruhnya terhadap variabel kemampuan beradaptabilitas karir. Penelitian yang dilakukan Bocciardi *et al.*, (2017) ini sejalan dengan hasil penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa *self-efficacy* dalam pencarian kerja memiliki dampak terbesar dalam memprediksi seberapa baik anda dapat beradaptabilitas dengan pekerjaan baru. Variabel ini adalah tentang bagaimana orang berpikir tentang apa yang ingin mereka lakukan di masa depan. Bagaimana orang telah merencanakan masa depan yang mereka inginkan. Mereka juga mengatakan bahwa orang yang dapat mengatasi rasa frustrasinya lebih baik dalam menghadapi masalah lain dan tidak merasa frustrasi, tentu akan memiliki adaptabilitas karir yang baik juga. Jadi, orang tersebut dapat lebih memahami situasinya dan dapat dengan mudah menangani masalah. Semakin tinggi tingkat frustrasi yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula adaptabilitas karir nya.

Variabel Dukungan Sosial dan Self-Efficacy dalam Pencarian Kerja berpengaruh terhadap Variabel Adaptabilitas Karir.

Berdasarkan apa yang terjadi pada hasil Uji-F menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,5 dan juga 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa, pengujian untuk model regresi linier berganda pada

varibel pengujian Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dalam Pencarian Kerja terhadap Adaptabilitas Karir memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini telah sejalan penelitian yang dilakukan oleh Atac, L. O., Dirik, D., & Tetik, (2018), Penelitiannya tersebut mengkaji tentang faktor-faktor sosial, yaitu dukungan sosial dan kebanggan diri, yang mendukung adaptabilitas karir dan hasil penelitiannya tersebut telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dan *self-Efficacy* dengan adaptabilitas karir. Peneliti mengatakan bahwa interaksi sosial penting dalam membantu individu mengatasi lingkungan karir yang sangat kompetitif

4. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah terjadi, Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari penelitian ini, diantaranya 1. Adanya pengaruh variabel dukungan sosial yang memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel adaptabilitas karir. 2. Adanya pengaruh secara signifikan dari variabel efikasi diri (*Self-Efficacy*) terhadap adaptabilitas karir. 3. Pengujian untuk model regresi linier berganda pada varibel pengujian dukungan sosial dan efikasi diri dalam pencarian kerja terhadap adaptabilitas karir secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan..

Menanggapi temuan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis. Dari pihak universitas ataupun dosen selalu memperhatikan bagaimana dukungan sosial juga harus di tingkatkan dalam peningkatan adaptabilitas karir mahasiswanya. Hal tersebut bertujuan agar karir yang ingin dicapai oleh mahasiswa tersebut dapat memperoleh dukungan selain dari dukungan pihak keluarga, teman dan dukungan orang terdekat/ orang spesial.

Semakin banyak lingkungan sekitar yang mendukung atas tercapainya tujuan dari mahasiswa dalam menentukan pilihan karir, maka hal tersebut dapat menimbulkan kematangan bagi mahasiswa tersebut dalam menentukan karir masa depan yang dipilihnya.

Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih meningkatkan kualitas penelitian dengan menambahkan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini. Agar kedepannya penelitian ini lebih di sempurnakan dan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai adaptabilitas karir mahasiswa. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan sampel pengujian bukan hanya dilakukan pada mahasiswa saja, melainkan kepada masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Atac, L. O., Dirik, D., & Tetik, H. T. (2018) 'Predicting career adaptability through self-esteem and social support', *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 18(1), pp. 45–61.
- Bocciardi, F. *et al.* (2017) 'Career adaptability as a strategic competence for career development: An exploratory study of its key predictors', *European Journal of Training and Development*. doi: 10.1108/EJTD-07-2016-0049.
- Ghozali (2018) 'Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian*.
- Gunawan, W. (2014) 'Adaptabilitas karir : Strategi menghadapi afta dan memanfaatkan bonus demografi', *Journal Noetic Psychology*.
- Han, H. and Rojewski, J. W. (2015) 'Gender-Specific Models of Work-Bound Korean Adolescents' Social

- Supports and Career Adaptability on Subsequent Job Satisfaction', *Journal of Career Development*. doi: 10.1177/0894845314545786.
- Hirschi, A. (2009) 'Career adaptability development in adolescence: Multiple predictors and effect on sense of power and life satisfaction', *Journal of Vocational Behavior*. doi: 10.1016/j.jvb.2009.01.002.
- Hirschi, A. (2010) 'The role of chance events in the school-to-work transition: The influence of demographic, personality and career development variables', *Journal of Vocational Behavior*. doi: 10.1016/j.jvb.2010.02.002.
- Ramadani, D., Fachrurrazi, M. and Hidayat, D. R. (2020) 'Adaptabilitas Karir dalam Perspektif Teori Perkembangan Karir Mark L. Savickas', *Journal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*.
- Savickas, M. L. and Porfeli, E. J. (2015) 'The Career Adapt-Abilities Scale + Cooperation Scale', *Vocopher*.
- Silvia, P. *et al.* (2010) 'Work Self-Efficacy Scale and Search for Work Self-Efficacy Scale: A Validation Study in Spanish and Italian Cultural Contexts', *Revista de Psicología del Trabajo y de las Organizaciones*. doi: 10.5093/tr2010v26n3a4.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tanzeh, A. and Arikunto, S. (2020) 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian*.
- Widiyanti, W. and Fitriani, D. (2017) 'Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Depok', *Cakrawala*.
- Zimet, G. (2016) *Multidimensional scale of perceived social support (MSPSS)-scale items and scoring information*, Johns Hopkins University Press.